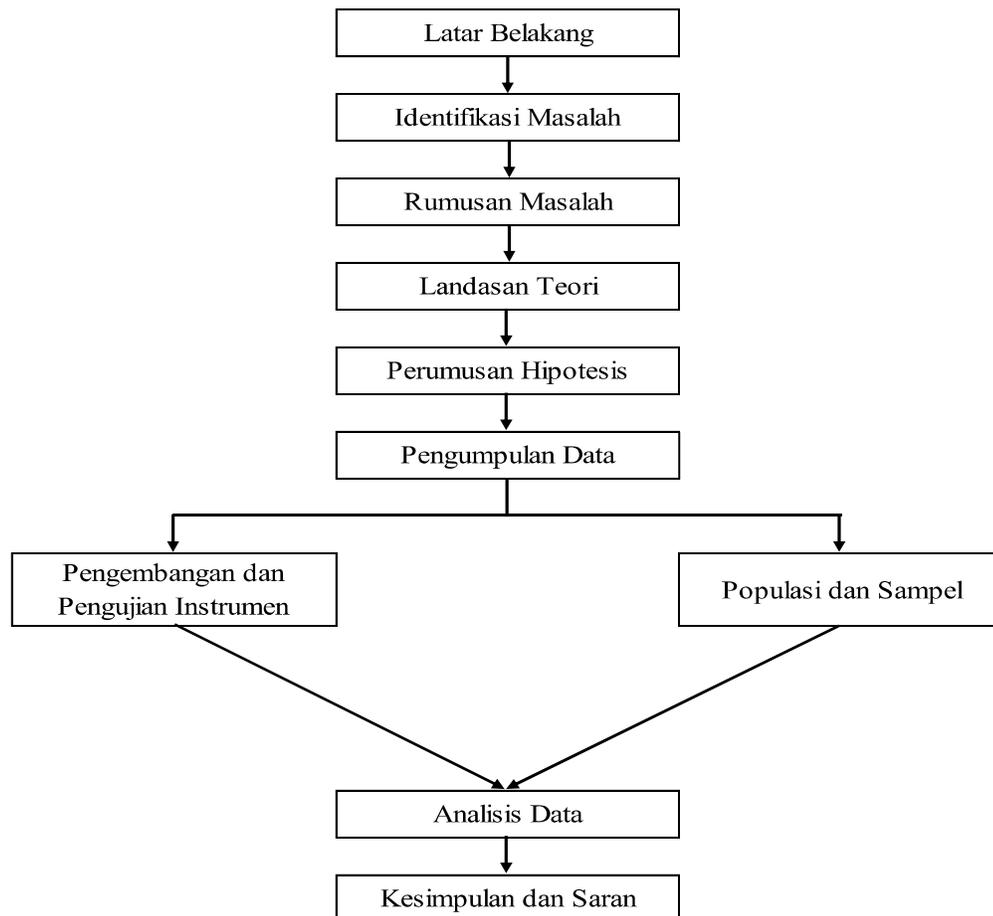


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggambarkan dasar untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berikut adalah desain dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Pada penelitian yang sedang dilakukan penulis mengajukan dua macam variabel yang dipergunakan yakni variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat). Adapun penggunaan variabel-variabel tersebut adalah:

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yakni nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang bisa didapat pada masa mendatang dari hasil pendapatan yang sedang berlangsung. Di dalam penelitian pengukuran nilai perusahaan mempergunakan rumus *price book value* dan variabel ini dilambangkan dengan simbol Y (Sudana, 2011: 8).

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (X_1), ukuran perusahaan (X_2), pertumbuhan penjualan (X_3).

3.2.2.1. Profitabilitas

Profitabilitas bisa dikatakan rasio utama dalam seluruh pengkategorian pelaporan keuangan, dikarenakan tujuan yang utama perusahaan yakni mendapatkan keuntungan dari operasional. Profitabilitas dalam penelitian ini mempergunakan *Return on Asset*. Rasio tersebut akan dijadikan untuk pengukuran keefektifan operasi aset suatu perusahaan sehingga dapat memberi laba atas perusahaan tersebut (Hery, 2017: 7).

3.2.2.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan bisa dikatakan besar kecil sebuah badan usaha yang bisa diberi pernyataan berdasarkan total asetnya maupun berdasar total penjualan bersih. Ukuran perusahaan didalam penelitian saat ini mempergunakan kepemilikan semua aset perusahaan dengan mempergunakan logaritma natural daripada nilai buku aktiva (Hery, 2017: 11).

3.2.2.3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan yakni naiknya jumlah penjualan yang pertahunnya. Ukuran kenaikan penjualan diperoleh berdasarkan perbandingan penjualan pada tahun berjalan sesudah dikurang dengan penjualan periode terdahulu lalu dibagi dengan penjualan di periode sebelumnya (Arifin, 2017).

Untuk lebih jelas mengenai definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio
<i>Return on Assets</i> (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X3)	$Growth = \frac{S1 - St-1}{St-1} \times 100$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdata di BEI dengan jumlah 10 perusahaan. Berikut adalah nama perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdata di BEI dari tahun 2015-2019:

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Farmasi

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
2	Indofarma (Persero) Tbk.	INAF
3	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
4	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
5	Kimia Farma Tbk.	KAEF
6	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	SCPI
7	Merck Tbk.	MERK
8	Phapros Tbk.	PEHA
9	Pyridam Farma Tbk.	PYFA
10	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Metode pengumpulan sampel didalam penelitian ini yakni dengan menggunakan metode *purposive sampling* agar diperoleh sampel berdasarkan kriteria yang menjadi penetapan bagi peneliti dari anggota keseluruhan populasi. Adapun kriteria yang ditetapkan yaitu:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut dari tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang mendapatkan laba positif selama periode 2015-2019.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
		1	2	3	4	
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	√	√	√	√	√
2	Indofarma (Persero) Tbk.	√	√	√	x	x
3	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	√	√	√	√	√
4	Kalbe Farma Tbk.	√	√	√	√	√
5	Kimia Farma Tbk.	√	√	√	√	√
6	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	√	√	√	x	x
7	Merck Tbk.	√	√	√	√	√
8	Phapros Tbk.	√	x	√	x	x
9	Pyridam Farma Tbk.	√	√	√	√	√
10	Tempo Scan Pacific Tbk.	√	√	√	√	√

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan pemilihan sampel di atas, maka sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
2	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
3	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
4	Kimia Farma Tbk.	KAEF
5	Merck Tbk.	MERK
6	Pyridam Farma Tbk.	PYFA
7	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC

Sumber: www.idx.co.id

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan untuk penelitian sekarang ini yaitu data sekunder yang bersifat kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Data sekunder yang didapat adalah *return on assets*, rasio ukuran perusahaan, rasio pertumbuhan penjualan dan *price book value* yang berasal daripada sumber pelaporan keuangan atau pelaporan per tahunnya (*annual report*) perusahaan yang terdata di BEI dari tahun 2015-2019 yang bersumber dari *website* www.idx.co.id.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode untuk mengumpulkan data yakni metode dokumentasi. Data di dalam penelitian yang berlangsung merupakan pelaporan keuangan per tahunnya (*annual report*) perusahaan farmasi yang terdata di BEI dari tahun 2015-2019.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data mempergunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) guna mengetahui keterpengaruhannya antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data penelitian kuantitatif mempergunakan statistik. Di dalam penelitian yang terjadi ini analisa data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu menerangkan karakteristik suatu data dari sampel yang diteliti. Hasil statistik deskriptif menghasilkan tabel yang terdapat nama variabel yang diteliti, mean, deviasi standar (*standard deviation*), nilai maksimal & minimal yang kemudian disertai penjelasan yang berbentuk narasi tentang interpretasi isi tabel (Chandrarini, 2017: 139).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Data yang diobservasi harus diuji untuk menentukan persamaan regresinya sehingga data yang diolah harus diuji melalui empat asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas serta uji autokorelasi (Priyanto, 2016: 109).

3.5.2.1. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas tujuannya adalah untuk pengujian apakah nilai residual yang dihasilkan dari modeling regresi terdistribusi normal ataupun tidak (Priyanto, 2016: 109). Berikut ini adalah beberapa cara guna pengujian apakah data tersebut punya distribusi normal ataupun sebaliknya yakni:

1. Uji grafik histogram merupakan bagian dari analisis grafik yang berfungsi sebagai perbandingan data observasi dengan data berdistribusi normal apabila grafik berbentuk lonceng atau gunung (Priyanto, 2016: 109).
2. Uji *normal probability plot* yaitu jikalau data terdistribusi normal akan terbentuk garis diagonal yang lurus dan garis diagonal dibandingkan dengan plotting data residual (Priyanto, 2016: 109).
3. Uji *kolmogorov-smirnov* dengan melihat nilai signifikansi residual. Bilamana nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi secara normal dan berbanding terbalik bilamana nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual terdistribusi secara normal (Priyanto, 2016: 109).

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas memiliki tujuan guna menguji apakah model regresi ditemukan ada kolerasi diantara variabel independen. Modeling regresi dapat dikatakan baik jika tidak ada kolerasi yang terdapat antar variabel tidak terikat (variabel independen), satuan dalam uji multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Terjadi dan tidak multikolinearitas dapat diketahui berdasarkan cara memperlihatkan nilai *tolerance* serta nilai VIF tersebut, jika nilai *tolerance* $> 0,01$ serta nilai VIF < 10 maka model regresi bebas dari multikolinearitas (Priyanto, 2016: 116).

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan guna mendapati terjadi ketidak samaan varian atas pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang

baik yakni tidak terjadinya heteroskedastisitas. Apakah terdeteksi ataupun tidak heteroskedastisitas didalam penelitian sekarang ini mempergunakan pengujian *Spearman*, yaitu berdasarkan cara melakukan hubungan diantara absolut residual berdasarkan masing-masing variabel independen. Jikalau nilai signifikansinya diatas 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas diantara variabel independen dengan lainnya (Priyanto, 2016: 117).

3.5.2.4. Uji Autokolerasi

Tujuan uji autokolerasi adalah pengujian apakah ada kolerasi diantara residual pada periode saat ini dengan residual periode masa lalu dalam suatu modeling regresi. Sebuah modeling regresi bisa disebut baik bilamana tidak adanya autokolerasi. Metode pengujian yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni berdasarkan uji *Durbin-Watson* (DW) (Santoso, 2012: 242).

Ketentuan untuk mengetahui adanya autokolerasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) yakni sebagaimana berikut (Santoso, 2012: 242):

1. Terjadinya autokorelasi ke arah positif bilamana nilai $dw < -2$
2. Tidak terdapat autokorelasi bilamana nilai dw diantara -2 dan 2
3. Terjadinya autokorelasi yang negatif jika nilai $dw > -2$

3.5.3. Analisis Linier Berganda

Di dalam penelitian ini mempergunakan analisa linier berganda dikarenakan mempergunakan lebih dari satu variabel yaitu tiga variabel bersifat bebas yang dimasukkan dalam modeling regresi. Tujuan dari analisis ini yaitu guna mendapati pengaruh diantara dua ataupun lebih variabel independen berdasarkan satu

variabel dependen (Priyanto, 2016: 92). Rumus analisis regresi linier berganda dalam penelitian saat ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Priyanto, 2016: 92)

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran perusahaan

X3 = Pertumbuhan penjualan

e = *Error term*

3.5.4. Uji Hipotesis

Agar penentuan akurat atau ketepatannya maka diperlukan pengujian hipotesis, jika hipotesis nol ditolak maka bisa dilaksanakan uji hipotesis untuk mendukung hipotesis alternatif (Chandrarini, 2017: 116). Uji hipotesis dalam penelitiannya yakni uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

3.5.4.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan guna mendapati seberapa jauh pengaruhnya variabel independen secara parsial atas variabel dependen (Priyanto, 2016: 97). Pengujian dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) berdasar kriteria pengambilan putusan berikut:

1. Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 (α), maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 (α), maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan keterpengaruh variabel bebas secara bersama-sama atas variabel terikat dalam bentuk regresi berganda. Pengujian tersebut dilakukan berdasarkan cara menunjukkan nilai F serta nilai signifikansi (Priyanto, 2016: 99). Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α), maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung $< F$ tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α), maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menyatakan besaran yang menunjukkan proposi variasi variabel dalam variabel tidak terikat yang dijelaskan oleh regresi. Nilai koefisien

determinasi atau R^2 dipergunakan guna mendapati seberapa kuat keterpengaruhannya variabel independen atas variabel dependen. Hasil daripada R^2 menunjukkan seberapa kuat variasi dari variabel penjelas bisa memperjelas proporsi variabel total daripada satu variabel dependen. Jika nilai R^2 rendah kapabilitas menjelaskannya juga rendah begitu juga sebaliknya (Chandrarini, 2017: 141).

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di kantor Bursa Efek Indonesia Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau-Indonesia.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 6 bulan sesuai jadwal yang telah ditentukan dalam menyelesaikannya, alur penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																											
	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Studi kepustakaan																												
Perumusan Judul																												
Pengajuan proposal penelitian																												
Pengambilan data																												
Pengolahan data																												
Penyusunan laporan skripsi																												
Penyerahan skripsi																												
Penerbitan jurnal																												

Sumber: Data Penelitian (2020)